

**Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas Terhadap Tingkat  
Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman  
Di Bursa Efek Jakarta**

**SKRIPSI**

**Program Studi Akuntansi**

**Nama : Nurul Mutmainah**

**NIM : 03203-111**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA  
JAKARTA  
2007**

**Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas Terhadap Tingkat  
Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman  
Di Bursa Efek Jakarta**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar SARJANA EKONOMI

Program Studi Akuntansi

**Nama : Nurul Mutmainah**

**NIM : 03203-111**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA  
JAKARTA**

**2007**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Nurul Mutmainah  
NIM : 03203-111  
Program Studi : Akuntansi S-1  
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas Terhadap  
Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan  
dan Minuman Di Bursa Efek Jakarta**  
Tanggal Ujian Skripsi : 3 September 2007

Disahkan oleh:

Pembimbing

**( Fitri Indriawati, SE, M.Si )**

Tanggal :

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Jurusan Akuntansi

**( Drs. Hadri Mulya, SE, M.Si )**

Tanggal :

**( H. Sabarudin Muslim, SE, M.Si )**

Tanggal :

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Jakarta”**. Skripsi ini merupakan tugas dan menjadi salah satu syarat yang diperlukan guna mencapai gelar sarjana pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana.

Dalam menyusun skripsi, penulis menyadari sepenuhnya masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan kemampuan dan pengalaman penulis, namun penulis senantiasa berusaha menyusun dan mengerjakan sebaik-baiknya. Karena itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun kearah perbaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan dalam penulisan skripsi ini yaitu :

1. Bapak Dr. Ir. H. Suharyadi, M.Si, selaku Rektor Universitas Mercu Buana.
2. Bapak Drs. Hadri Mulya, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana.

3. Bapak H. Sabarudin Muslim, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana.
4. Ibu Fitri Indriawati, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Materi dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Universitas Mercu Buana.
6. Ibunda dan Ayahanda tercinta yang telah memberikan doa, motivasi dan kasih sayang selama ini serta pengorbanan yang tidak terhingga.
7. Adik-adik penulis yang telah memberikan dukungan dan bantuannya selama pengerjaan skripsi ini.
8. Dan kepada seluruh teman-teman yang telah memberikan bantuannya selama ini.

Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi semua pihak yang berkepentingan.

Jakarta, Agustus 2007

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian .....	3
E. Kegunaan Penelitian .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>5</b>
A. Laporan Keuangan .....	5
1. Pengertian Laporan Keuangan .....	5
2. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan .....	6
3. Tujuan Laporan Keuangan.....	8
4. Keterbatasan Laporan Keuangan .....	9
B. Laporan Arus Kas .....	11
1. Pengertian Laporan Arus Kas .....	11

2. Kas dan Setara Kas.....	12
3. Tujuan Laporan Arus Kas .....	14
4. Klasifikasi Laporan Arus Kas .....	15
5. Penyajian Laporan Arus Kas.....	19
6. Metode Penyajian Laporan Arus Kas .....	20
7. Manfaat Laporan Arus Kas .....	23
C. Rasio Profitabilitas .....	24
D. Hubungan Laporan Arus Kas dengan Profitabilitas.....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	27
1. Lokasi Penelitian.....	27
2. Sejarah Singkat Perusahaan .....	27
B. Metode Penelitian .....	33
C. Hipotesis.....	33
D. Populasi Penelitian.....	33
E. Variabel dan Pengukurannya .....	33
F. Definisi Operasional Variabel.....	34
1. Perubahan Arus Kas.....	34
2. Rasio Profitabilitas .....	34
G. Metode Pengumpulan Data .....	35
H. Jenis Data .....	35
I. Metode Analisis Data.....	35

1. Uji Normalitas Data .....	35
2. Analisis Deskriptif .....	36
3. Uji Regresi .....	36
4. Uji Hipotesis .....	38
<b>BAB IV ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Metode Analisis Data .....	39
1. Uji Normalitas Data .....	39
2. Analisis Statistik Deskriptif .....	41
3. Koefisien Determinan .....	42
4. Uji Hipotesis .....	43
B. Interpretasi hasil .....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>45</b>
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>49</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>59</b>
<b>SURAT KETERANGAN PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nilai Uji Normalitas Perubahan Arus Kas dan Rasio Profitabilitas .....	40
Tabel 2	Nilai Deskriptif Statistik .....	41
Tabel 3	Nilai Koefisien Determinan .....	42
Tabel 4	Nilai t – hitung .....	43

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan arus keterbukaan dewasa ini mengakibatkan pengaruh yang tidak kecil terhadap dunia perekonomian. Transaksi yang terjadi semakin besar dan kompleks. Demikian juga dengan arus informasi yang semakin menembus dan menghilangkan batas-batas negara. Pengaruh keterbukaan ini mengakibatkan persaingan perusahaan-perusahaan di Indonesia yang memacu setiap perusahaan untuk dapat lebih unggul dan kuat dalam menghadapi kenyataan tersebut.

Seperti yang kita ketahui bahwa peranan manajer keuangan adalah untuk menentukan keputusan tentang investasi yang harus dilakukan dan mengelola dana yang ada secara tepat untuk operasional perusahaan. Manajer keuangan bertanggung jawab dalam memperoleh dana yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dana tersebut dapat diperoleh dari investor baik dari dalam negeri maupun dari dalam negeri. Investor sebelum mengambil keputusan investasi pada suatu perusahaan biasanya melakukan analisa terlebih dahulu. Analisis ini mencakup dalam berbagai bidang usaha, prospek usaha dan resiko usaha.

Setiap perusahaan selalu membutuhkan kas untuk membiayai operasinya sehari-hari. Tersedianya kas yang dapat segera digunakan untuk operasi perusahaan tergantung dari sumber penerimaan kas pada perusahaan. Pengelolaan besarnya jumlah kas juga sangat diperlukan perusahaan. Dalam hal ini perusahaan untuk menyediakan kas yang memadai dan tidak terlalu banyak agar keuntungan tidak berkurang terlalu besar. Laporan arus kas memberikan gambaran mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar dari suatu perusahaan. Informasi mengenai laporan arus kas juga dapat memberikan gambaran untuk memprediksi kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang disebut dengan profit.

Salah satu analisa yang penting ialah analisa terhadap resiko usaha, karena dalam usaha bisnis sekarang ini perusahaan akan menghadapi resiko persaingan terutama dalam bidang usaha yang sejenis. Salah satu alat pengukuran yang kemudian digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi adalah Profitabilitas (tingkat laba).

Analisa terhadap prospek usaha sangat perlu dilakukan, karena perusahaan dengan prospek usaha baik akan mempunyai kemungkinan kelangsungan hidup yang lebih baik pula, disamping kemungkinannya untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Perusahaan melakukan analisis terhadap prospek usaha dimasa yang akan datang menyangkut analisa keadaan ekonomi, resiko pasar, dan persaingan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menyusun skripsi ini dengan judul “ *Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Jakarta*”.

#### **B. Perumusan Masalah**

Melihat pentingnya peranan informasi, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu “*Apakah perubahan arus kas berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas?* ”.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Sebagai dasar analisis penulis membatasinya dengan laporan keuangan dari tahun 2002 s.d. 2004.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah Untuk menganalisis pengaruh perubahan arus kas terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penulisan skripsi ini yaitu:

1. Bagi penulis, merupakan sarana untuk memperdalam ilmu pengetahuan mengenai kas dan profitabilitas.
2. Bagi pemilik perusahaan, untuk menilai kinerja dan prestasi perusahaan dengan menilai berhasil tidaknya manajemen dalam menjalankan perusahaan.
3. Bagi pihak lain, diharapkan dapat berguna sebagai sumber bacaan yang dapat memberikan tambahan pengetahuan dibidang ekonomi.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Laporan Keuangan

##### 1. Pengertian Laporan keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Sebagai hasil akhir dari proses akuntansi, laporan keuangan menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan berbagai pihak. Pihak-pihak tersebut adalah pemilik perusahaan, manajer perusahaan yang bersangkutan, kreditor, bankers, investor, dan pemerintah dimana perusahaan tersebut berdomisili, buruh serta pihak-pihak lainnya.

*”Laporan keuangan adalah informasi yang memuat tentang posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas perusahaan”.* (Darsono dan Azhari 2005 : 13). Informasi ini diperlukan untuk menilai kinerja manajemen dalam melaksanakan kewenangan yang diberikan oleh pemilik. Laporan keuangan juga berfungsi untuk mengurangi kesenjangan informasi antara direksi atau manajemen perusahaan dengan pemilik atau kreditor yang berada di luar perusahaan.

Adapun definisi laporan keuangan menurut Kieso *et al.* (2002 : 2) adalah : *“Sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar korporasi. Laporan ini menyampaikan sejarah yang dikuantifikasikan dalam nilai moneter”* .

Laporan keuangan (*financial statement*) yang sering disajikan adalah (1) neraca, (2) laporan laba-rugi, (3) laporan arus kas, (4) laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham. Selain itu, catatan atas laporan keuangan atau pengungkapan juga merupakan bagian integral dari setiap laporan keuangan.

## 2. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (2004 : 7), terdapat empat karakteristik kualitatif pokok laporan keuangan yaitu:

- (a) **Dapat Dipahami.** Informasi keuangan yang dapat dipahami adalah informasi yang disajikan dalam bentuk dan bahasa teknis yang sesuai dengan tingkat pengertian penggunaannya. Dalam konteks ini, para pihak pengguna sendiri dituntut memiliki tingkat pengetahuan tertentu mengenai akuntansi dan informasi keuangan yang dikandungnya. Dengan demikian sama sekali tidak berarti bahwa informasi akuntansi harus dimengerti oleh setiap orang.
- (b) **Relevan.** Informasi keuangan harus berpautan dengan tujuan pemanfaatannya. Informasi yang tidak berpautan dengan pemanfaatannya tidak relevan dan tidak ada gunanya. Berhubung laporan keuangan disusun untuk memenuhi kepentingan pihak-pihak yang memiliki rupa-rupa tujuan, maka upaya penyajian informasi yang relevan lebih difokuskan kepada kepentingan umum pengguna.

- (c) **Andal.** Agar bermanfaat informasi juga harus handal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.
- (d) **Dapat Dipertimbangkan.** Informasi akuntansi harus dapat diperbandingkan dengan informasi akuntansi periode sebelumnya pada perusahaan yang sama, atau dengan perusahaan yang sejenis lainnya pada periode waktu yang sama. Agar dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya pada perusahaan yang sama, maka:
- 1) Laporan keuangan disajikan dalam format yang sama.
  - 2) Isi laporan adalah identik.
  - 3) Prinsip-prinsip yang dianut tidak berubah, walaupun berubah maka dampak perubahannya terhadap laba-rugi periode sekarang harus diungkapkan.
  - 4) Perubahan dalam kondisi yang mendasari transaksi harus diungkapkan.

Agar suatu informasi tidak kehilangan relevansinya, maka informasi tersebut harus disajikan tepat waktu. Akan tetapi untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu, terkadang harus dikorbankan kualifikasi keandalannya dan sebaliknya. Manajemen perlu mempertimbangkan manfaat relatif antara laporan yang tepat waktu dan ketentuan informasi yang andal.

Dalam praktik, keseimbangan diantara berbagai karakteristik kualitatif sering diperlukan. Pada umumnya tujuannya adalah untuk mencapai suatu keseimbangan yang tepat diantara berbagai karakteristik untuk memenuhi tujuan laporan keuangan.

### **3. Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomis. Para pemakai laporan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul tadi sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai arus kas. Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini harus dijelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak saja aspek kuantitatifnya saja, tetapi mencangkup penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasa perlu. Dan informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara objektif.

Adapun tujuan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No 1 (2004 : 1.1) adalah sebagai berikut:

- (a) Laporan keuangan menyajikan informasi tentang posisi keuangan (aktiva, utang dan modal pemilik) pada suatu saat tertentu.
- (b) Laporan keuangan menyajikan informasi kinerja (prestasi) perusahaan.

- (c) Laporan keuangan menyajikan informasi tentang perubahan posisi keuangan perusahaan.
- (d) Laporan keuangan mengungkapkan informasi keuangan yang penting dan relevan dengan kebutuhan para pengguna laporan keuangan.

#### **4. Keterbatasan Laporan Keuangan**

Menurut Munawir (2004 : 9) keterbatasan laporan keuangan adalah:

- a) Laporan keuangan yang dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan interim report (laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara) dan bukan merupakan laporan yang final.
- b) Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatannya bersifat pasti dan tepat, tetapi sebenarnya dasar penyusunannya dengan standar nilai yang mungkin berbeda atau berubah-ubah.
- c) Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan atau nilai rupiah dari berbagai waktu atau tanggal yang lalu, dimana daya beli (*purchasing power*) uang tersebut semakin menurun, dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga kenaikan volume penjualan yang dinyatakan dalam rupiah belum tentu menunjukkan atau mencerminkan unit yang dijual semakin

besar, mungkin kenaikan itu disebabkan naiknya harga jual barang tersebut yang mungkin juga diikuti kenaikan tingkat harga.

- d) Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut tidak dapat dinyatakan dengan satuan uang.

Adapun menurut Darsono dan Azhari (2005 : 25) keterbatasan laporan keuangan adalah:

- a) Penyajian dikelompokkan pada akun-akun yang material, tidak bisa dirinci sekali.
- b) Laporan keuangan sering disajikan terlambat, sehingga informasinya kadaluarsa.
- c) Laporan keuangan menekankan pada harga historis (harga perolehan), sehingga jika terjadi perubahan nilai perlu dilakukan penyesuaian.
- d) Penyajian laporan keuangan dilakukan dengan bahasa teknis akuntansi.
- e) Laporan keuangan mengikuti standar (SAK) yang mungkin terjadi perubahan aturan setiap tahun.

Namun demikian manfaatnya sangat besar dibandingkan keterbatasannya, karena kita dapat melihat gambaran secara umum perusahaan dari satu set laporan tersebut. Tanpa melihat fisik perusahaan, pembaca laporan keuangan dapat memperkirakan bagaimana besarnya dan efisiensi perusahaan. Karena adanya keterbatasan tersebut, dalam membaca laporan keuangan perlu berhati-hati dan perlu dilengkapi dengan informasi lain.

## **B. Laporan Arus Kas**

### **1. Pengertian Laporan Arus Kas**

Menurut Niswonger *et al.* (2000 : 44) laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Laporan arus kas (*statement of cash flows*) melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar yang utama dari suatu perusahaan selama satu periode. Laporan ini menyediakan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari operasi, mempertahankan dan memperluas kapasitas operasinya, memenuhi kewajiban keuangannya, dan membayar dividen.

Laporan arus kas adalah salah satu dari laporan keuangan dasar. Laporan ini berguna bagi manajer dalam mengevaluasi operasi masa lalu dan dalam merencanakan aktivitas investasi serta pembiayaan di masa depan. Laporan ini juga berguna bagi para investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam menilai potensi laba perusahaan. Selain itu, laporan ini juga menyediakan dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya yang telah jatuh tempo.

Berdasarkan PSAK No. 2, bahwa perusahaan harus menyusun laporan arus kas sesuai dengan persyaratan dalam pernyataan ini dan harus menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan. Pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk unsur yang tidak material. Laporan arus kas ini sangat berguna untuk pengambilan keputusan terutama dalam menilai bagaimana perusahaan mengolah dana dan keuangan dan juga berguna untuk menganalisis laporan keuangan.

Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flows*) perusahaan. Informasi arus kas juga berguna untuk menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih.

## **2. Kas dan Setara Kas**

Definisi kas menurut Kieso *et al.* (2002 : 380) adalah sebagai berikut : "*Kas merupakan aktiva yang paling likuid (cair), merupakan media pertukaran standar dan dasar pengukuran serta akuntansi untuk semua pos-pos lainnya*".

Adapun definisi kas menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.2 (2004 : 2.2) adalah sebagai berikut : “*Kas adalah saldo kas (cash on hand), rekening giro, asset setara kas, investasi yang sangat mudah diuangkan tanpa mengalami risiko perubahan harga yang signifikan*” .

Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa agar suatu pos dapat dilaporkan sebagai kas, suatu pos tersebut harus setiap saat tersedia dan tidak dibatasi penggunaannya dalam melunasi hutang. Pos-pos yang diklasifikasikan sebagai kas meliputi mata uang logam, uang kertas, dan dana yang tersedia pada deposito di bank. Dalam kas kecil atau uang-uang receh dan instrument yang dapat dinegosiasikan seperti pos wesel (*money order*), cek yang disahkan (*certified check*), cek kasir (*cashier check*), cek pribadi, dan wesel bank (*bank draft*) juga dipandang sebagai kas.

Pengertian setara kas menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 2 (2004 : 2.2) adalah sebagai berikut : “*Setara kas (cash aquivalent) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan*”.

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa setara kas dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk investasi atau tujuan lain. Dalam memenuhi persyaratan setara kas, investasi harus segera dapat diubah menjadi kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Oleh karena itu, suatu investasi baru dapat memenuhi syarat sebagai setara kas jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.

Investasi dalam bentuk saham tidak termasuk dalam setara kas, kecuali substansi investasi saham tersebut adalah setara kas. Sebagai contoh, saham preferen yang dibeli dan akan segera jatuh tempo serta tanggal penebusannya (*redemption date*) telah ditentukan. Arus kas tidak mencakup mutasi di antara pos-pos yang termasuk dalam kas atau setara kas, karena komponen tersebut lebih merupakan bagian dari pengelolaan kas perusahaan dan bukan sebagai bagian dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

### **3. Tujuan Laporan Arus Kas**

Arus kas merupakan jiwa (*lifeblood*) bagi setiap perusahaan dan fundamental bagi eksistensi sebuah perusahaan serta menunjukkan dapat tidaknya sebuah perusahaan membayar semua kewajibannya. Laporan arus kas disusun dengan tujuan utama untuk memberikan informasi periode tertentu, dan memberikan informasi tentang aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan basis kas (*cash basis*).

Tujuan utama laporan arus kas menurut Kieso *et al.* (2002 : 237) adalah: "*Memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas sebuah perusahaan selama suatu periode*".

Dengan demikian, tujuan laporan arus kas adalah untuk memberikan kepada para pengguna informasi tentang mengapa posisi kas perusahaan berubah selama periode akuntansi. Selain itu laporan arus kas juga menunjukkan efek aktivitas investasi dan pendanaan. Laporan arus kas akan membantu para investor, kreditor dan pemakai lainnya untuk:

- (a) Menilai kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas di masa yang akan datang.
- (b) Menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, membayar dividen dan keperluan dana untuk kegiatan ekstern.
- (c) Menilai alasan-alasan perbedaan antara laba bersih dan dikaitkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.
- (d) Menilai pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi keuangan lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.

#### **4. Klasifikasi Laporan Arus Kas**

Menurut Kieso *et al.* (2002 : 238) penerimaan kas dan pembayaran kas selama suatu periode diklasifikasikan dalam laporan arus kas menjadi tiga aktivitas yang berbeda-beda, yaitu:

- a) *Aktivitas Operasi (operating activities)* meliputi pengaruh kas dari transaksi yang digunakan untuk menentukan laba bersih.

- b) *Aktivitas investasi (investing activities)* meliputi pemberian dan penagihan pinjaman serta perolehan dan pelepasan investasi (baik hutang maupun ekuitas), serta property, pabrik, dan peralatan.
- c) *Aktivitas pembiayaan (financing activities)* melibatkan pos-pos kewajiban dan ekuitas pemilik. Aktivitas ini meliputi perolehan sumber daya dari pemilik dan komposisinya kepada mereka dengan pengembalian atas dan dari investasinya, dan peminjaman uang dari kreditor serta pelunasannya.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 2 (2004 : 2.3) terdapat tiga aktivitas arus kas yaitu:

#### **1) Aktivitas Operasi**

Arus kas dari aktivitas operasi diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih.

Contoh arus kas masuk yang berasal dari aktivitas operasi misalnya:

- a) Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa.
- b) Penerimaan kas dari royalti dan komisi.
- c) Penerimaan kas dari piutang bunga
- d) Penerimaan kas dari dividen.

Contoh arus kas keluar yang berasal dari aktivitas operasi misalnya:

- a) Pembayaran kas untuk pembelian barang dan jasa.
- b) Pembayaran kas kepada karyawan.

- c) Pembayaran pajak penghasilan.
- d) Pembayaran bunga kepada pemberi pinjaman.

Laporan rugi laba yang berasal dari aktivitas operasi seperti penjualan peralatan atau aktiva lainnya tidak termasuk sebagai kelompok kegiatan operasi. Kas yang diterima dari aktivitas tersebut dimasukkan sebagai kegiatan investasi.

## 2) **Aktivitas Investasi**

Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

Contoh arus kas masuk dari aktivitas investasi misalnya:

- a) Penjualan aktiva tetap.
- b) Penjualan saham baik saham sendiri maupun saham dalam bentuk investasi.
- c) Penerimaan pinjaman dari pihak lain serta pelunasannya.

Contoh arus kas keluar dari aktivitas investasi misalnya:

- a) Pembayaran kas untuk membeli aktiva tetap.
- b) Pembayaran utang perusahaan.
- c) Pembelian saham perusahaan lain atau perusahaan sendiri.
- d) Pemberian pinjaman pada pihak lain.

### 3) **Aktivitas Pendanaan**

Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Disini arus kas masuk mendapatkan sumber-sumber dana dari pemilik untuk kepentingan perusahaan. Arus kas keluar merupakan pembayaran kembali kepada pemilik dan kreditor atas dana yang diberikan sebelumnya.

Contoh arus kas masuk dari aktivitas pendanaan misalnya:

- a) Penerimaan kas dari saham.
- b) Penerimaan kas dari obligasi, pinjaman, dan wesel.

Contoh arus kas keluar dari aktivitas pendanaan misalnya:

- a) Pembayaran dividen dan bagian lainnya yang diberikan kepada pemilik.
- b) Pelunasan pinjaman.
- c) Pembayaran kas oleh penyewa guna usaha.

Transaksi investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas atau setara kas harus dikeluarkan dari laporan arus kas. Transaksi semacam ini harus diungkapkan sedemikian rupa atas catatan laporan keuangan sehingga dapat memberikan semua informasi yang relevan mengenai aktivitas dan pendanaan tersebut.

## 5. Penyajian Laporan Arus Kas

Ketiga aktivitas yang dibahas sebelumnya, merupakan format umum dari laporan arus kas. Arus kas dari aktivitas operasi pada umumnya disajikan terlebih dahulu selanjutnya diikuti dengan arus kas dari aktivitas investasi dan aktivitas pembiayaan, pada bagian akhir disajikan kenaikan atau penurunan bersih kas dan setara kas selama satu periode. Arus kas masuk dan arus kas keluar baik dari aktivitas investasi maupun pendanaan satu dengan lainnya disajikan secara terpisah.

Berbeda dengan laporan keuangan utama lainnya, informasi dalam penyusunan laporan arus kas tidak berasal dari neraca percobaan yang disesuaikan, melainkan berasal dari beberapa sumber, diantaranya:

- a) Neraca perbandingan, yang memberikan informasi tentang perubahan dalam aktiva, utang, dan modal selama periode tertentu.
- b) Laporan laba-rugi (dan perubahan saldo laba), yang memberikan informasi tentang laba bersih dan komponennya serta pembayaran dividen selama satu periode.
- c) Informasi pendukung, yang diperoleh dari hasil analisis perubahan rekening-rekening neraca yang memberikan informasi tentang sebab-sebab perubahan kas dan setara kas.

Penyusunan laporan arus kas, baik dari metode langsung maupun tidak langsung terdiri dari empat langkah sebagai berikut:

- a) Menghitung perubahan saldo rekening kas dan setara kas dengan membandingkan antara saldo awal dan saldo akhir neraca.

Hasil langkah ini menyajikan kenaikan atau penurunan bersih kas dan setara kas selama periode berjalan.

- b) Menghitung perubahan bersih setiap rekening neraca selain rekening kas dan setara kas, yang menjelaskan mengapa rekening kas dan setara kas berubah.
- c) Menentukan arus kas (dipisahkan dalam tiga klasifikasi), aktivitas investasi dan pendanaan bukan kas, dan pengaruh perubahan kurs valuta asing.
- d) Menyusun laporan arus kas atas dasar hasil langkah-langkah sebelumnya.

## **6. Metode Penyajian Laporan Arus Kas**

Perusahaan dalam menyusun laporan arus kas sebagai bagian dari laporan keuangan tahunannya. Untuk menentukan dan menyajikan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi dapat digunakan salah satu dari dua metode, yaitu:

- a) Metode Langsung (*Direct Method*)

Metode langsung adalah metode yang sederhana, yang hanya terdiri atas arus kas operasi yang dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu penerimaan kas dan pengeluaran kas. Dengan metode ini, kelompok utama penerimaan bruto dan pengeluaran kas bruto diungkapkan. Metode langsung pada dasarnya merupakan laporan laba-rugi, berbasis tunai atau kas (*cash basis income statement*).

b) Metode Tidak Langsung (*Indirect Method*)

Dalam metode ini, untuk menentukan dan menyajikan jumlah arus kas bersih yang sama dari aktivitas operasi dapat dilakukan dengan menyesuaikan laba bersih berbasis akrual dengan perubahan aktiva atau utang lancar yang berkaitan. Metode ini tidak menentukan kategori utama dari arus kas operasi seperti halnya pada metode langsung. Penyesuaian yang dilakukan pada metode ini dimaksudkan untuk mengeluarkan:

1. Pengaruh transaksi bukan kas, seperti depresiasi, amortisasi, penyisihan, pajak ditangguhkan, keuntungan atau kerugian valas yang belum direalisasi.
2. Pengaruh deferral arus kas masa lalu (misalnya perubahan saldo persediaan) yang akrual dan arus kas yang diharapkan di masa datang (misalnya perubahan piutang atau hutang).
3. Pengaruh semua unsur pendapatan dan biaya yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan, seperti laba atau rugi penjualan aktiva tetap.

Perusahaan dianjurkan untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung. Alasannya, metode langsung tersebut menghasilkan informasi yang berguna dalam mengestimasi arus kas di masa depan yang tidak dapat dihasilkan dengan metode tidak langsung.

Dengan metode langsung, informasi mengenai kelompok utama penerimaan dan pengeluaran kas bruto dapat diperoleh dari:

1. Catatan akuntansi
2. Dengan menyesuaikan pendapatan, harga pokok penjualan dan pos-pos lain dalam laporan laba-rugi dengan perubahan rekening lancar, pos bukan kas dan pos lainnya yang berkaitan dengan arus kas aktivitas investasi dan pendanaan.

Adapun menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 2 (2004 : 2.5) metode penyajian laporan arus kas adalah sebagai berikut: Perusahaan harus melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan salah satu dari metode di bawah ini:

- a) Metode langsung, dengan metode ini kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto diungkapkan.
- b) Metode tidak langsung, dengan metode ini laba atau rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan (*deferral*) atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

## 7. Manfaat Laporan Arus Kas

Manfaat laporan arus kas menurut Kieso *et al.* (2002 : 239) adalah:

- a) Likuiditas adalah mengacu pada kedekatan kas dari aktiva dan kewajiban-kewajiban.
- b) Solvensi adalah mengacu pada kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya pada saat jatuh tempo.
- c) Fleksibilitas keuangan. Adalah mengacu pada kemampuan perusahaan untuk bereaksi dan beradaptasi terhadap memburuknya keuangan serta kebutuhan dan peluang yang tak terduga.

Adapun manfaat laporan arus kas menurut Hendriksen dan Van Breda (2000 : 291) adalah:

- a) Likuiditas, adalah kemampuan relatif untuk mengkonversi aktiva menjadi kas, yang adakalanya disebut sebagai kedekatan aktiva pada kas.
- b) Solvabilitas, adalah istilah yang lebih luas yang mengacu pada kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya pada saat jatuh tempo.
- c) Fleksibilitas keuangan, adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan kas segera untuk memenuhi kontinjensi yang tidak terduga, atau untuk mengambil manfaat dari peluang yang menguntungkan.

Laporan arus kas melaporkan penerimaan kas, pengeluaran kas, dan perubahan kas bersih baik yang berasal dari aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan. Informasi tersebut dapat membantu menunjukkan bagaimana mungkin sebuah perusahaan yang melaporkan kerugian tetapi tetap dapat membeli aktiva tetap atau membayar dividen. Pelaporan kenaikan dan penurunan bersih kas menjadi berguna karena para investor, kreditor, dan pihak lainnya ingin mengetahui apa yang sedang terjadi dengan sumber dana perusahaan yang paling likuid yaitu kas.

### **C. Rasio Profitabilitas**

Menurut Sofyan (2004 : 304) Rasio Profitabilitas atau disebut juga Rasio Rentabilitas. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga Operating Ratio.

Rasio profitabilitas menurut Sofyan (2004 : 327) adalah:

- *Return On Investment (ROI)*

Analisa ROI merupakan teknik analisis yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

ROI itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

#### **D. Hubungan Laporan Arus Kas dengan Profitabilitas**

Menurut hasil penelitian Erna (2003 : 24) mengenai hubungan laporan arus kas dengan profitabilitas adalah laporan arus kas memberikan gambaran mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar dari suatu perusahaan baik yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Informasi mengenai arus kas juga dapat memberikan gambaran untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau yang disebut dengan profitabilitas.

Dengan membandingkan laporan arus kas selama beberapa periode maka dapat digunakan untuk menilai kemungkinan arus kas dimasa mendatang, laporan ini sangat diperlukan untuk investor dan kreditor sebelum mengambil keputusan investasi. Keputusan ini dapat dilakukan melalui analisa terhadap laporan keuangan dengan menggunakan analisa rasio. Selain itu, laporan arus kas dapat menyajikan informasi yang komunikatif tentang arus kas historis suatu perusahaan. Hal ini dapat diramalkan arus kas tahun lalu dengan tahun yang akan datang. Jadi dapat dilihat kemungkinan perusahaan akan memperoleh arus kas yang positif atau negatif.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penulis mengadakan penelitian tentang skripsi ini di PRPM Jakarta Gedung BEJ Menara 2, Lantai 1 Edukasi BEJ Jln. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190.

##### **2. Sejarah Singkat Perusahaan**

###### **1) PT. Ades Waters Indonesia Tbk**

PT. Ades Waters Indonesia Tbk (Perseroan) didirikan pada tanggal 30 Agustus 2004. Perseroan bergerak di usaha produksi dan distribusi air minum dalam kemasan. Perseroan berdomisili di Indonesia.

###### **2) PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk**

PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 143 tanggal 26 Januari 1990 dari Winanto Wiryomartani S.H. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan pabriknya berkedudukan di Bogor. Perusahaan bergerak dalam usaha industri mie kering dan mie instant (dry noodle dan instant noodle).

**3) PT. Aqua Golden Mississippi Tbk**

PT Aqua Golden Mississippi Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta Notaris Tan Thong Kie, S.H. No. 24 tanggal 23 Februari 1973. Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan dan pembotolan air minum dalam kemasan. Perusahaan berkantor pusat di Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta. Sedangkan pabriknya berlokasi di Bekasi, Citeureup dan Mekar Sari Jawa Barat.

**4) PT. Cahaya Kalbar Tbk**

PT. Cahaya Kalbar Tbk (Perseroan) dahulu bernama C.V. Tjahaja Kalbar didirikan di Pontianak pada tanggal 3 Februari 1968 berdasarkan Akta No. 1 yang dibuat dihadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak.

**5) PT. Davomas Abadi Tbk**

PT. Davomas Abadi Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta Notaris Soetomo Ramelan, S.H. No. 25 tanggal 14 Maret 1990. Kegiatan Perusahaan adalah industri pengolahan biji coklat menjadi kakao lemak (cocoa butter) dan kakao bubuk (cocoa powder). Perusahaan bertempat di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Tangerang, Jawa Barat.

**6) PT. Delta Djakarta Tbk**

Perseroan didirikan pada tahun 1832. Perseoran ini memproduksi bir yang pertama di Indonesia yaitu angker bir. Saat ini PT. Delta Djakarta Tbk memproduksi anker bir dan anker stout. Distribusinya mulai dari Jakarta, Medan, Manado hingga Irian Jaya.

**7) PT. Multi Bintang Indonesia Tbk**

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (Perseroan) didirikan pada tanggal 3 Juni 1929 berdasarkan akta Notaris No. 8 dari Tjeerd Dijkstra, Notaris di Medan. Pabrik bir terletak di Sampang Agung dan Tangerang. Perseroan beroperasi dalam industri bir dan minuman lainnya.

**8) PT. Mayora Indah Tbk**

PT. Mayora Indah Tbk (Perusahaan) didirikan dengan akta No. 204 tanggal 17 Februari 1977 dari Notaris Poppy Savitri S.H. Perusahaan menjalankan usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit. Perusahaan berdomisili di Tangerang dengan pabrik di Tangerang dan Bekasi.

**9) PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk**

PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Aneka Bumi Asih berdasarkan akta Notaris Paul Tamara No. 7 tanggal 29 Desember 1993.

**10) PT. Sari Husada Tbk**

PT. Sari Husada Tbk (Perusahaan) didirikan pada tahun 1954. Perusahaan memiliki kantor pusat di Yogyakarta serta kantor pemasaran dan kantor cabang di Jakarta. Perusahaan beroperasi dalam bidang industri makanan dan minuman bergizi untuk bayi, anak, dan orang dewasa.

**11) PT. Sekar Laut Tbk**

PT. Sekar Laut Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 120 tanggal 19 Juli 1976 dari Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya. Perusahaan bergerak dibidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal, dan bumbu masak. Pabrik berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur sedangkan kantor pusatnya berlokasi di Surabaya, Jawa Timur.

**12) PT. SMART Tbk**

PT. Sinar Mas Argo Resources and Technology Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta Notaris Raden Kadiman No. 67 tanggal 18 Juni 1962. Hasil produksi meliputi minyak goreng, lemak nabati, dan margarine. Perusahaan berlokasi di Jakarta. Pabrik dan kebun berlokasi di Sumatera Utara, Jambi, Pekanbaru, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan, sedangkan pabrik pengolahannya berlokasi di Surabaya dan Medan.

**13) PT. Siantar Top Tbk**

PT. Siantar Top Tbk (Perseroan) didirikan berdasarkan akta No. 45 tanggal 12 Mei 1987 dari Ny. Endang Widjajanti, S.H., Notaris di Sidoarjo. Kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (snack noodle), Kerupuk (crackers), dan kembang gula (candy). Perseroan berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara), dan Bekasi (Jawa Barat).

**14) PT. Suba Indah Tbk**

PT. Suba Indah Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 176 tanggal 26 Juni 1975 dari Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan berdomisili di Cilegon. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jakarta.

**15) PT. Tunas Baru Lampung Tbk**

PT. Tunas Baru Lampung Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 23 tanggal 22 Desember 1973 dari Halim Kurniawan, S.H., Notaris di Teluk Betung. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan perkebunan terletak di Lampung Tengah dan pabrik berlokasi di Lampung, Surabaya, Tangerang, Palembang dan Kuala Enok. Perusahaan bergerak dibidang produksi minyak goreng kelapa, minyak goreng sawit dan sabun.

**16) PT. Ultrajaya Milk Tbk**

PT. Ultrajaya Milk Industri dan Trading Company Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan", didirikan dengan akta No. 8 tanggal 2 November 1971. Perseroan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Bandung. Perseroan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman, khususnya minuman aseptik yang dikemas dalam kemasan karton yang diolah dengan teknologi UHT (*Ultra High Temperature*).

## B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa penelitian kausal. Penelitian kausal adalah penelitian untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel (*independent variabel*) terhadap variabel tertentu (*dependent variabel*). Penelitian ini memerlukan pengujian hipotesis dengan uji statistik.

## C. Hipotesis

Hipotesis nol ( $H_0$ ) : “Perubahan arus kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas”.

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) : “Perubahan arus kas berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas”.

## D. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

## E. Variabel dan Pengukurannya

1. Perubahan Arus kas ( $X$ ), sebagai variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio. Yaitu dengan cara menghitung selisih arus kas akhir dengan arus kas awal.

2. Rasio Profitabilitas (Y), sebagai variabel terikat (*dependent variabel*) atau variabel yang dipengaruhi dengan variabel lain. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Investment* (ROI).

## F. Definisi Operasional Variabel

### 1. Perubahan Arus Kas

Perubahan Arus kas (X), sebagai variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Perubahan arus kas dan setara kas dapat dihitung dengan cara menghitung selisih saldo kas awal dan saldo kas akhir. Arus kas yang digunakan dalam penelitian ini adalah arus kas operasi. Karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profit) dapat di lihat dari aktivitas operasi perusahaan. Perubahan arus kas dihitung dengan cara : ( arus kas operasi 2002 – 2001), ( arus kas operasi 2003 – 2002), ( arus kas operasi 2004 – 2003).

### 2. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas (Y), sebagai variabel terikat (*dependent variabel*) atau variabel yang dipengaruhi dengan variabel lain. Untuk mengukur profitabilitas perusahaan rasio yang digunakan adalah:

*Return On Investment* (ROI)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

## **G. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai laba rugi dan arus kas pada tahun 2002 s.d. 2004. Adapun laporan keuangan perusahaan tersebut merupakan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta sehingga informasinya dapat dipercaya.

## **H. Jenis Data**

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa kegiatan perusahaan dan data-data perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini dari Pusat Referensi Pasar Modal di Gedung Bursa Efek Jakarta.

## **I. Metode Analisis Data**

### **1. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data dimaksudkan untuk menghindari terjadinya bias, dan data yang digunakan sebaiknya berdistribusi normal. Uji normalitas data juga untuk melihat apakah model regresi yang digunakan juga baik. Dalam penelitian ini digunakan uji normalitas dengan metode uji normalitas data kolmogorov-smirnov dalam program software SPSS 13.0, dengan ketentuan:

- a.  $H_0$  = Pengaruh perubahan kas didistribusikan secara normal.  
 $H_a$  = Pengaruh perubahan kas tidak didistribusikan secara normal.
- b. Pilih tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$
- c. Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima  
Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

## 2. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran statistik tentang data. Dalam penggunaan statistik deskriptif ini penulis memberikan gambaran tentang data yang digunakan. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas yaitu ROI.

## 3. Uji Regresi

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk tujuan peramalan. Data hasil ramalan dapat menggambarkan kemampuan untuk waktu yang akan datang sangat berguna bagi dasar perencanaan. Variabel yang akan diramalkan harus dituliskan pada ruas kiri persamaan dan disebut variabel tidak bebas (Y) (*dependent variabel*), sedangkan variabel yang nilainya dipergunakan untuk meramalkan disebut variabel bebas (X) (*independent variabel*). Pengujian ini menggunakan persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Nilai a dan b pada persamaan regresi dapat dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)}{n} - b \frac{(\sum X)}{n}$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

a = Parameter I dari persamaan regresi

b = Koefisien regresi

X = Perubahan arus kas

n = Jumlah data yang digunakan

Koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X (*variabel independent*) mempengaruhi variabel Y (*variabel dependent*). Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y. Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi dan dirumuskan sebagai berikut:

$$r^2 = (r)^2$$

#### 4. Uji Hipotesis

Setelah membahas pendugaan interval bagi nilai tengah (  $\bar{Y}$  ) dan koefisien regresi (  $a$  dan  $b$  ), selanjutnya menguji hipotesa. Dalam pengujian hipotesa pada dasarnya mengikuti lima langkah:

1. Merumuskan hipotesis  $H_0$  dan  $H_a$ .

$H_0$  : “ Perubahan arus kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas ”.

$H_a$  : “ Perubahan arus kas berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas ”.

2. Menentukan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$

3. Melakukan uji statistik yaitu uji t

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

$t$  = Nilai t – hitung

$r$  = Nilai koefisien korelasi

$n$  = Jumlah data pengamatan

4. Menentukan daerah penolakan  $t_{\alpha/2}$  yaitu  $t_{0,05/2}$  ,  $df = n-2 = 16-2 = 14$ , jadi  $t_{0,025, 14} = 2,1448$ .

5. Menentukan keputusan.

$t$  – hitung  $<$   $t$  – tabel, maka  $H_0$  diterima

$t$  – hitung  $>$   $t$  – tabel, maka  $H_0$  ditolak.

## **BAB IV**

### **ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Metode Analisis Data**

##### **1. Uji Normalitas Data**

Uji Kolmogorov Smirnov digunakan untuk menguji keselarasan data dan untuk mengasumsikan distribusi yang kontinu, dimana suatu sample berdistribusi normal atau tidak. Analisis ini menggunakan program SPSS 13.0 dimana program SPSS tersebut akan memberikan data dan hasil yang menunjukkan data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian ini data yang diperoleh adalah data dari variabel independent menurut rumus yang dibuat dengan besarnya nilai variabel dependent yang telah diketahui berdasarkan laporan keuangan. Variabel yang akan digunakan dalam perhitungan uji normalitas Kolmogorov Smirnov dalam penelitian ini adalah arus kas sebagai variabel independent dan rasio profitabilitas sebagai variabel dependent.

## a. Uji Kolmogrov Smirnov untuk variabel independent ( arus kas)

Tabel 1

Nilai Uji Normalitas Perubahan Arus Kas dan Rasio Profitabilitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perubahan Arus Kas	Rasio Profitabilitas
N		48	48
Normal Parameters(a,b)	Mean	49962.38	41.6358
	Std. Deviation	34286.081	27.64456
Most Extreme Differences	Absolute	.159	.142
	Positive	.159	.142
	Negative	-.124	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		1.104	1.983
Asymp. Sig. (2-tailed)		.175	.289

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Berdasarkan dari hasil uji normalitas data Kolmogrov Smirnov untuk variabel independent (Perubahan Arus Kas) diperoleh data sebagai berikut:

- a) Jumlah Sampel (N) : 48 sampel
- b) Nilai Mean : 49962,38
- c) Standar Deviasi : 34286,081
- d) Kolmogrov Smirnov Z : 1,104
- e) Asymptotic Significance dua sisi : 0,175

Hipotesis nol ( $H_0$ ) perubahan arus kas adalah distribusi normal. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan pada kolom Asymptotic Significance dua sisi adalah 0,175 atau probabilitas diatas 0,05 ( $0,175 > 0,05$ ). Maka  $H_0$  diterima, atau distribusi perubahan arus kas adalah normal.

b. Berdasarkan data dari hasil uji normalitas Kolmogrov Smirnov untuk variabel dependent Rasio Profitabilitas diperoleh data sebagai berikut:

- a) Jumlah Sampel (N) : 48 sampel
- b) Nilai Mean : 41,6348
- c) Standar Deviasi : 27,64456
- d) Kolmogrov Smirnov Z : 1,983
- e) Asymptotic significance dua sisi : 0,289

Hipotesis nol ( $H_0$ ) rasio profitabilitas adalah distribusi normal. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan pada kolom Asymptotic Significance dua sisi adalah 0,289 atau probabilitas diatas 0,05 ( $0,289 > 0,05$ ). Maka  $H_0$  diterima atau distribusi rasio profitabilitas adalah normal.

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah bagian nilai deskriptif statistik dari output program SPSS 13.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2

### Nilai Deskriptif Statistik

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perubahan Arus Kas	48	10296	165342	49962.37	34286.081
Rasio Profitabilitas	48	10.29	97.82	41.6358	27.64456

Tabel deskriptif statistik di atas memberikan informasi bahwa rata-rata perubahan arus kas 48 perusahaan adalah 49962,37 juta dengan standar deviasi 34286,081. Adapun rata-rata rasio profitabilitas 48 perusahaan adalah 41,6358 juta dengan standar deviasi 27,64456.

### 3. Koefisien Determinan

Uji Koefisien Determinan untuk mengetahui besarnya kontribusi perubahan arus kas terhadap rasio profitabilitas dari hasil output program SPSS 13.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3

#### Nilai Koefisien Determinan

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.358(a)	.128	.109	26.09411

a Predictors: (Constant), Perubahan Arus Kas

Pada tabel model summary tersebut dapat diketahui angka R Square adalah 0,128. R Square dapat disebut koefisien determinan, yang dalam hal ini berarti 12,8% rasio profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel perubahan arus kas. Sedangkan sisanya 87,2% dijelaskan oleh faktor yang lain. Sedangkan pada nilai Standar Error of Estimate dapat diketahui 26,09411 atau 26,09% (satuan yang dipakai adalah rasio profitabilitas). Perhatikan pada analisis sebelumnya, bahwa Standar Deviasi rasio profitabilitas adalah 27,64%, yang jauh lebih besar dari Standar Error of

Estimate yang 26,09%. Karena lebih kecil dari Standar Deviasi rasio profitabilitas, maka model regresi bagus dan dapat digunakan.

#### 4. Uji Hipotesis

Berikut ini tabel nilai t-hitung dari regresi linear sederhana, adalah sebagai berikut:

Tabel 4  
Nilai t-hitung  
Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	56.047	6.704		8.360	.000
Perubahan Arus Kas	2.884	1.110	.358	2.598	.013

a. Dependent Variable: Rasio Profitabilitas

Analisis:

Dari tabel koefisien bahwa t-hitung sebesar 2,598 dan angka ini jika dibandingkan dengan nilai t-tabel, yang diperoleh dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dengan tingkat signifikan = 0,05 dan  $df = n - 2$  yaitu  $t = 0,025$  dimana  $t - \text{tabel} = 2,1448$ . Dengan demikian  $t - \text{hitung} 2,598 > t - \text{tabel} 2,1448$ , maka dapat diartikan apabila :

- $t - \text{hitung} > t - \text{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.
- $t - \text{hitung} < t - \text{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Maka dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan perubahan arus kas berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas.

Selanjutnya menggambarkan persamaan regresi :

$$Y = 56,047 + 2,884 X$$

Dimana :

$$Y = \text{Rasio Profitabilitas}$$

$$X = \text{Perubahan Arus Kas}$$

Nilai konstanta (a) sebesar 56,047 menyatakan bahwa jika variabel bebas (X) dianggap bernilai 0 atau tidak ada perubahan arus kas, maka nilai variabel terikat (Y) atau rasio profitabilitas adalah 56,047. Koefisien regresi (b) sebesar 2,884, jika perubahan arus kas naik sebesar Rp. 100 maka profitabilitas akan bertambah sebesar Rp. 288,4. Hal ini berarti terjadi hubungan yang searah antara perubahan arus kas terhadap rasio profitabilitas.

## **B. Interpretasi Hasil**

Interpretasi hasil digunakan untuk penjelasan dari analisis penelitian yang sudah diolah oleh penulis dengan menggunakan SPSS 13.0. Maka dapat diketahui pengaruh antara variabel X (Perubahan Arus Kas) terhadap variabel Y (Rasio Profitabilitas).

1. Pada tabel One Sampel Kolmogorov Smirnov test  $0,289 > 0,05$  (lebih besar) yang berarti data rasio profitabilitas adalah normal.
2. Pada tabel coefficient t – hitung  $2,598 > t - \text{tabel } 2,1448$  yang berarti ada pengaruh perubahan arus kas terhadap tingkat profitabilitas, maka  $H_0$  ditolak.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dari perhitungan antara perubahan arus kas dengan rasio profitabilitas pada 16 perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Jakarta diperoleh berupa data dari neraca, laba rugi, dan arus kas pada periode 31 Desember 2002 sampai 31 Desember 2004. Diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Penelitian dengan Uji Hipotesis dengan uji t membuktikan bahwa terdapat pengaruh perubahan arus kas terhadap rasio profitabilitas. Dimana hasil uji t – hitung yaitu 2,598 lebih besar dari nilai t – tabel yaitu 2,1448. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis nol (perubahan arus kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas) ditolak dan hipotesis alternatif (perubahan arus kas berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas) diterima.

**B. Saran**

1. Perusahaan seharusnya memperhatikan penggunaan arus kas dari aktivitas operasi dalam proses produksi, yang bertujuan meningkatkan laba bersih.
2. Setiap kenaikan perubahan arus kas diikuti oleh kenaikan rasio profitabilitas oleh sebab itu perlu ditingkatkan lagi dan dievaluasi pihak manajemen perusahaan serta harus lebih dicermati perusahaan agar lebih baik lagi di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Penerbit Andi Offset , Yogyakarta.
- Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty. 2005. *Analisis Laporan Keuangan (Konsep dan Aplikasi)*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Erni Susanti. 2003. *Analisis Hubungan Arus Kas dengan Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*, Skripsi Strata-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana, Jakarta.
- Getut Pramesti. 2006. *Panduan Lengkap SPSS 13.0 dalam Mengolah Data Statistik*, PT Alex Media Komputindo, Jakarta.
- Hendriksen, E.S. and M.F. Van Breda. 2000. *Teori Akunting*, ahli bahasa Herman Wibowo, Edisi 5, 2000, Penerbit Interaksara, Batam.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Kieso, D.E. J.J. Weygandt. and T.D. Warfield. 2001. *Intermediate Accounting*, alih bahasa Emil Salim, Edisi 10, 2002, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Niswonger, C.R. C.S. Warren. J.M. Reeve. and P.E. Fess. 2000. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, ahli bahasa Alfonsus Sirait dan Helda Gunawan, Edisi 19, Buku 2, 2000, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Slamet Sugiri dan Bogat Agus Riyono. 2002. *Akuntansi Pengantar I*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

S. Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*, Penerbit Liberty, Yogyakarta.

Sofyan Syafri Harahap. 2005. *Teori Akuntansi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Suharyadi dan Purwanto. 2004. *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Salemba Empat, Jakarta.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Nurul Mutmainah  
NIM : 03203-111  
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 26 Januari 1985  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi, Akuntansi S1  
Alamat : Jln. H. Muchtar Raya Rt. 002/01 No. 52  
Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260.

### B. Riwayat Pendidikan

- MI. Al-Haq Jakarta Selatan : 1991 – 1997
- MTs. Darunnajah Jakarta Selatan : 1997 – 2000
- SMUN. 63 Jakarta Selatan : 2000 – 2003
- Universitas Mercu Buana Jakarta Barat : 2003 – 2007